

**STRUKTUR DAN UNSUR TEKS CERPEN
KARYA SISWA KELAS XI IIS 2 SMAN 15 PADANG**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**VIA YOLANDA
NIM 17016082/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Struktur dan Unsur Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI IIS 2
SMA Negeri 15 Padang**

Nama : Via Yolanda

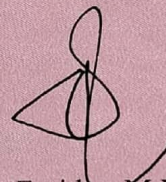
Nim : 2017/17016082

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 Februari 2021
Disetujui oleh Pembimbing,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Via Yolanda

NIM : 2017/17016082

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

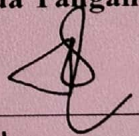
Struktur dan Unsur Teks Cerpen
Karya Siswa Kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang

Padang, 3 Februari 2021

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Emidar, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.
3. Anggota : Mohamad Hafriison, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini,

1. Skripsi saya yang berjudul "Struktur dan Unsur Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2021
Yang membuat pernyataan,



Via Yolanda
NIM 17016082

ABSTRAK

Via Yolanda, 2021. “Struktur dan Unsur Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini ada dua, yaitu (1) mendeskripsikan struktur teks cerpen karya siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang, dan (2) mendeskripsikan unsur teks cerpen karya siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah struktur dan unsur teks cerpen karya siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang. Teori yang berkaitan dengan penelitian ini, adalah teori mengenai teks cerpen, yakni (a) hakikat teks cerpen, (b) struktur teks cerpen, dan (c) unsur teks cerpen.

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah struktur dan unsur pembangun teks cerpen yang diambil dari sumber data. Sumber data tersebut berupa teks-teks cerpen yang diperoleh dari sumber penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil tugas teks cerpen karya siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini ada lima, yaitu (1) mengidentifikasi data sesuai dengan teori struktur dan unsur teks cerpen, (2) mengklasifikasikan data sesuai dengan teori yang menjadi acuan, (3) menganalisis data dengan mencatat kalimat-kalimat yang berhubungan dengan struktur dan unsur teks cerpen, (4) menginterpretasikan data yang sudah dianalisis, (5) menyimpulkan hasil deskripsi data dengan menulis laporan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa teks-teks cerpen karya siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang lebih dominan dibangun atas lima struktur, yaitu abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, dan resolusi. Hal itu dapat diartikan bahwa teks cerpen karya siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang belum ideal karena tidak menggunakan struktur teks yang kompleks. Teks-teks cerpen karya siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang cenderung menggunakan alur maju walaupun ada satu teks cerpen yang menggunakan alur mundur. Dari dua jenis penokohan teks cerpen karya siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang cenderung menggunakan sifat protagonis daripada antagonis. Latar waktu, tempat, dan suasana pada teks-teks cerpen karya siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang sudah sesuai dengan teori.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Struktur dan Unsur Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan(S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada (1) Dra. Emidar, M.Pd., selaku Pembimbing, (2) Dr. Tressyalina, M.Pd., selaku dosen pembahas I,(3) Mohamad Hafriison, M.Pd., selaku dosen pembahas II, (4) Dr.Yenni Hayati, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan (6) siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang tahun angkatan 2020/2021 yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, serta teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	7
C. Perumusan Masalah	7
D. Pertanyaan penelitian	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Batasan Istilah.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Teks Cerpen.....	10
2. Struktur Teks Cerpen.....	10
3. Unsur Teks Cerpen.....	13
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	
B. Data dan Sumber Data.....	23
C. Instrumen Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Penganalisisan Data.....	24
F. Teknik Pengabsahan Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	27
1. Struktur Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang.....	27
2. Unsur Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang.....	28
B. Pembahasan	30
1. Struktur Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang.....	30

2. Unsur Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang.....	42
---	----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	48
B. Implikasi	50
C. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA	53
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	55
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Format Daftar Identitas Siswa.....	24
Tabel 2 Format Data Umum Objek Peneliti.....	25
Tabel 3 Format Inventarisasi Analisis Struktur Teks Cerpen	25
Tabel 4 Format Inventarisasi Analisis Unsur Teks Cerpen.....	25
Tabel 5 Struktur Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang.....	28
Tabel 6 Unsur Utama Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI IIS 2 SMA..... Negeri 15 Padang	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Tulisan Teks Cerpen Siswa	5
Gambar 2 Kerangka Konseptual.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Identitas Siswa	55
Lampiran 2 Data Umum Objek Peneliti.....	57
Lampiran 3 Analisis Struktur Teks Cerpen Karya Siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang	59
Lampiran 4 Analisis Unsur Teks Cerpen	61
Lampiran 5 Hasil Scan Tulisan Siswa	87

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum 2013 memiliki salah satu ciri yaitu materi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks adalah pembelajaran yang menjadikan teks sebagai dasar, asas, pangkal, dan tumpuan Sufanti (2013). Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks menjadi sangat penting untuk diterapkan di sekolah-sekolah karena pembelajaran tersebut berdasarkan empat prinsip yang mungkin sering terabaikan. Prinsip-prinsip itu meliputi (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan itu mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia Kemendikbud (2013: 56).

Siswa kelas XI pada kurikulum 2013 diperkenalkan dengan tujuh jenis teks, yaitu 1) teks prosedur, 2) teks eksplanasi, 3) teks ceramah, 4) teks cerpen, 5) karya ilmiah, 6) resensi, dan 7) teks drama. Teks cerpen merupakan salah satu teks yang wajib dipelajari oleh siswa kelas XI pada semester pertama. Sebagai salah satu teks yang dipelajari, setiap siswa harus mampu menuangkan berbagai ide yang dimilikinya mengenai berbagai peristiwa ke dalam bentuk teks cerpen.

Menulis merupakan salah satu cara untuk mengapresiasi perasaan ke dalam bentuk tulisan. Dengan menulis kita dapat berkomunikasi secara tidak langsung. Menurut Mulyati (2008:32) menulis adalah suatu proses berpikir dan menuangkan pemikiran itu dalam bentuk wacana (karangan). Melalui kegiatan menulis siswa dapat dengan mudah menuangkan semua perasaan, ide, pendapat dan imajinasinya ke bentuk tulisan dan menjadikannya sebuah teks.

Menulis adalah kegiatan yang dilakukan secara bertahap. Jika siswa ingin mahir dalam menulis, siswa harus melakukannya berkali-kali. Budianta (dalam Sukino 2010:36) mengkategorikan lima jenis seseorang dalam menulis, yakni menulis karena iseng, menulis karena dipesan atau “Pujangga Kraton”, sastrawan proyek atau penulis yang menulis karena ada proyek, pesanan atau perlombaan, penulis profesional, dan penulis nurani atau penulis karena panggilan hati.

Terampil dalam menulis akan menghasilkan hasil tulisan yang indah dan baik pula. Hanya sebagian orang yang terampil dalam menulis. Hal ini terjadi karena proses menulis yang rumit dan panjang membuat sebagian orang tidak terampil dalam menulis. Adanya pemindahan proses berpikir dalam menulis membuat sebagian orang menjadi tidak terampil dalam menulis. Pemindahan proses berpikir dalam menulis berupa ide, gagasan, pendapat, perasaan, pengetahuan menjadi kata-kata, kalimat dan tulisan sehingga mudah dipahami orang lain.

Keterampilan menulis adalah salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa. Hal tersebut dikarenakan pada kurikulum 2013 keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa di kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA)

adalah keterampilan menulis teks cerpen. Sangat jelas bahwa keterampilan menulis pada tingkat Sekolah Menengah Atas kelas XI sangat dibutuhkan. Karena itulah keterampilan menulis disebut juga dengan keterampilan produktif.

Menurut Irene (2016:85) “Cerita fiksi merupakan cerita yang berisi rekaan atau khayalan yang tidak berdasarkan kenyataan. Sementara itu menurut Sari & Danar (2018:119) “Cerita fiksi merupakan cerita rekaan”. Struktur teks cerpen terdiri atas enam bagian, yaitu abstraksi, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda (Kemendikbud, 2014:14).

Dalam kurikulum 2013 materi kebahasaan dengan materi sastra menyatu menjadi satu. Melalui teks genre sastra, pelajaran bahasa disajikan. Selain dibahas aspek kesastraan dari karya sastra, juga dibahas ciri-ciri kebahasaan yang menandai suatu teks karya sastra. Sebagai contoh, guru dapat menjelaskan bahwa penggunaan kalimat dengan kata tanya : “siapa, mengalami apa, kapan, dan di mana” adalah kalimat tanya yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dalam rangka menyusun struktur “pengenalan” pada teks naratif Mahsun(2013).

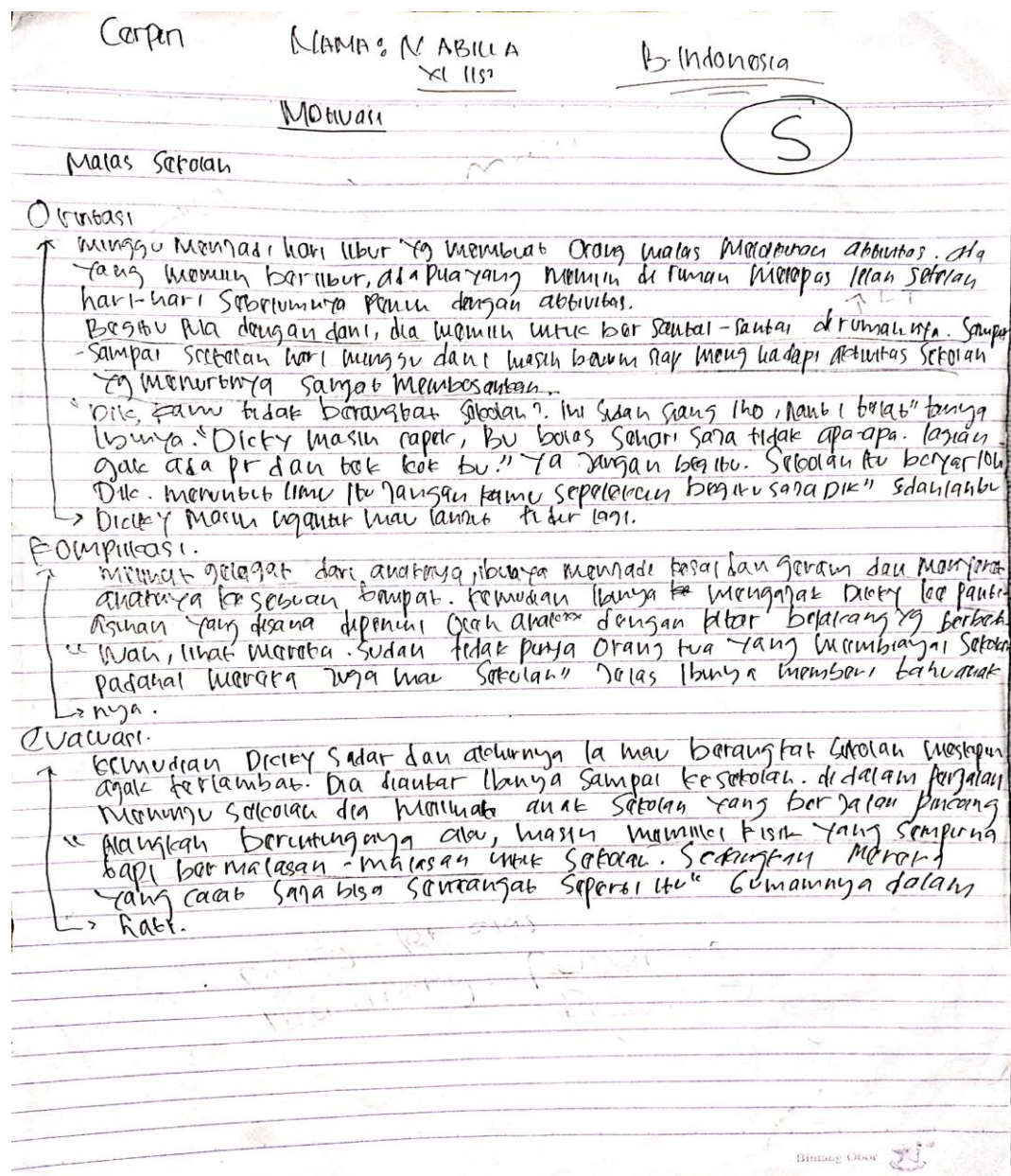
Menulis teks cerpen adalah kegiatan menulis yang menggunakan imajinasi dan kreativitas. Pembelajaran menulis teks cerpen tercantum dalam standar kurikulum 2013 (revisi) untuk tingkat SMA/MA/SMK/MAK kelas XI semester 1. Hal tersebut dapat dilihat pada Kompetensi Dasar (KD) 4.4 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen. Dengan demikian siswa dituntut mampu menulis teks cerpen dengan

memperhatikan unsur-unsur pembangun teks cerpen. Unsur-unsur pembangun teks cerpen adalah unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik teks cerpen.

Banyak siswa yang masih belum paham dan kesulitan dalam hal membuat teks cerpen. Bahkan banyak siswa yang tidak tahu apa saja struktur dan unsur teks cerpen. Hal ini diungkapkan oleh Rizkiah (2018) dalam simpulan skripsinya. Rizkiah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di Universitas Negeri Padang dengan judul “Struktur Dan Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium”. Disimpulkan, *Pertama*, dalam menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium telah menggunakan ketiga struktur teks. Ketiga struktur teks tersebut, yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. Akan tetapi, masih ada beberapa orientasi, komplikasi, dan resolusi yang ditulis kurang baik. *Kedua*, jika dilihat dari segi kebahasaan, siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP lebih menguasai diksi (pilihan kata) dibandingkan kalimat dan EBI.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia, Faddilah, S.Pd. di SMA Negeri 15 Padang pada 27 September 2020, dalam pembelajaran menulis teks cerpen, siswa diminta untuk menulis teks cerpen dengan memperhatikan struktur dan memperhatikan unsur-unsur pembangun teks cerpen yaitu unsur instrinsik dan ekstrinsik, dan struktur teks cerpen. Sebagai penulis pemula, masih banyak siswa yang belum memahami struktur dan unsur teks cerpen. Bahkan banyak siswa yang belum memahami struktur dan unsur teks cerpen. Bahkan banyak siswa yang hanya membuat cerpen dengan struktur yang masih sangat sederhana. Sehingga teks cerpen karya siswa

dikategorikan masih belum sempurna. Berikut salah satu contoh teks cerpen karya siswa kelas XI SMA Negeri 15 Padang.



Gambar 1
Tuisan Teks Cerpen Siswa

Berdasarkan hasil tulisan siswa tersebut dapat dilihat bahwa teks cerpen yang ditulis dibuat dengan struktur yang sederhana yaitu, orientasi, komplikasi dan evaluasi sedangkan struktur dan resolusi, koda dan abstrak tidak digunakan.

Teks cerpen karya siswa belum baik karena belum dilengkapi dengan struktur dan unsur yang ideal. Bahkan banyak siswa yang hanya membuat cerpen dengan struktur yang masih sangat sederhana. Sehingga teks cerpen karya siswa pada bagian orientasi sudah dimunculkan pengenalan tokoh, latar tempat, dan latar waktu dalam cerita. Pada bagian komplikasi, konflik sudah mulai dihadirkan. Akan tetapi, konflik yang dihadirkan pada komplikasi tidak rumit sehingga sangat mudah ditebak oleh pembaca. Pada bagian evaluasi konflik sudah diarahkan kepada tahap penyelesaian permasalahan yang terjadi antar tokoh bahkan evaluasi yang dibuat sudah mengarah kepada resolusi. Secara keseluruhan, struktur orientasi, komplikasi, evaluasi sudah dihadirkan di dalam cerpen tersebut. Akan tetapi, struktur yang dihadirkan masih kurang lengkap dan konflik yang dihadirkan masih terlalu sederhana sehingga sangat mudah ditebak oleh pembaca.

Mengingat sangat pentingnya memahami dan menulis teks cerpen karena hal itu pembelajaran teks cerpen diajarkan kepada siswa dan materi mengenai teks cerpen diajarkan pada setiap tingkat/kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur teks cerpen karya siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang. Tujuan selanjutnya adalah mendeskripsikan unsur teks cerpen karya siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang.

Pemilihan SMA Negeri 15 Padang sebagai tempat penelitian karena alasan berikut. *Pertama*, sejauh ini di SMA Negeri 15 Padang belum pernah dilakukan

penelitian mengenai struktur dan unsur teks cerpen karya siswa kelas XI untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. *Kedua*, sekolah tersebut merupakan sekolah peneliti melaksanakan PPL.

Berdasarkan hal di atas, perlu dilakukan penelitian tentang bagaimana hasil tulisan siswa terkait dengan teks cerpen, yaitu cerpen karya siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, struktur teks cerpen yang dibuat siswa masih sederhana. Struktur teks cerpen meliputi abstrak (pandangan awal), orientasi (siapa, kapan, dan di mana), komplikasi (permasalahan apa yang terjadi dan mengapa permasalahan terjadi), evaluasi (solusi pemecahan konflik), resolusi (penyelesaian), dan koda (pesan moral dalam cerpen). *Kedua*, masih banyak siswa yang belum paham mengenai unsur-unsur yang terdapat dalam teks cerpen. Cerpen memiliki unsur yang khas. Unsur-unsur yang khas tersebut meliputi penokohan/tokoh, alur, dan latar. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada struktur dan unsur teks cerpen karya siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut, “Bagaimanakah struktur dan unsur teks cerpen karya siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang?”.

D. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah struktur teks cerpen karya siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang? *Kedua*, bagaimanakah unsur teks cerpen karya siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hal-hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks cerpen karya siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan unsur teks cerpen karya siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, bisa dijadikan upaya untuk mengevaluasi hasil tulisan teks cerpen. *Kedua*, bagi siswa, untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen. *Ketiga*, bagi pembaca dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang menulis teks cerpen. *Keempat*, bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai informasi atau penelitian yang relevan untuk merancang penelitian pengembangan materi ajar keterampilan menulis teks cerpen.

G. Batasan Istilah

1. Teks Cerpen

Teks cerpen adalah adalah jenis karya sastra yang berbentuk prosa naratif fiktif/fiksi. Teks cerpen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teks cerpen yang ditulis oleh siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang yang menggambarkan struktur teks dan unsur pembangun teks cerpen. Unsur pembangun teks cerpen adalah unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik.

2. Struktur Teks Cerpen

Struktur teks cerpen terdiri atas enam. Keenam bagian struktur cerpen tersebut adalah sebagai berikut (1) abstrak, (2) orientasi, (3) komplikasi, (4) evaluasi, (5) resolusi, (6) koda.

3. Unsur Teks Cerpen

Unsur teks cerpen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah unsur instrinsik atau unsur yang ada dalam cerpen tersebut. Unsur instrinsik yang dimaksud adalah tokoh, tema, penokohan, alur dan latar.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan dua hal. *Pertama*, teks cerpen karya siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang ditinjau dari segi struktur teks cerpen kurang baik. Hal itu diketahui dari ketidakmampuan siswa membuat teks cerpen dengan keenam bagian struktur. Teks Cerpen karya siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang lebih dominan dibangun atas lima bagian struktur, yaitu abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, dan resolusi. Siswa belum mampu menghadirkan koda hal ini terbukti masih banyak siswa yang tidak membuat struktur koda dalam teks cerpen yang dibuat. Hal tersebut dapat dibuktikan dari 27 teks cerpen karya siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang terdapat 18 teks cerpen yang memiliki abstrak, 27 teks cerpen yang memiliki orientasi, 27 teks cerpen yang memiliki komplikasi, 27 teks cerpen yang memiliki evaluasi, 27 teks cerpen yang memiliki resolusi dan 12 teks cerpen yang memiliki koda.

Kedua, dari segi unsur teks cerpen karya siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang telah sesuai dengan teori karena sudah menggunakan empat unsur pembangun yang ada pada teks cerpen. Dari 27 teks cerpen karya siswa 26 teks cerpen menggunakan alur maju dan 1 teks cerpen menggunakan alur mundur dan tidak ada satupun siswa menggunakan alur campuran. Tokoh utama sebanyak 27 orang dan tokoh tambahan sebanyak 26 orang. Dari dua jenis penokohan teks cerpen karya siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang ditemukan 68 karakter yang terbagi ke dalam dua bagian karakter yaitu protagonis (positif) dan antagonis (negatif). Tokoh yang berkarakter protagonis (positif) berjumlah 43 orang. Tokoh

yang berkarakter antagonis (negatif) berjumlah 22 orang menggunakan sifat protagonis daripada antagonis. Latar waktu, tempat, dan suasana pada teks cerpen karya siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang sudah sesuai dengan teori hal tersebut dapat dibuktikan dari 27 teks cerpen 25 teks cerpen sudah memasukan latar waktu, tempat, dan suasana hanya 2 teks cerpen yang tidak memiliki latar waktu.

B. Implikasi

Mengingat pentingnya memahami dan menulis teks cerpen, pembelajaran teks cerpen pun diajarkan kepada siswa dan materi mengenai teks cerpen muncul pada setiap tingkat/kelas. Adapun tujuan pembelajaran teks cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun teks cerpen.

Pembelajaran menulis teks cerpen tercantum dalam standar kurikulum 2013 (revisi) untuk tingkat SMA/MA/SMK/MAK kelas XI semester 1. Hal tersebut dapat dilihat pada Kompetensi Dasar (KD) 4.4 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen. Dengan demikian, siswa harus mampu menulis teks cerpen dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.

Untuk menguasai teks cerpen diperlukan tingkat pemahaman yang baik tentang struktur dan unsur teks cerpen. Untuk mengembangkan penguasaan yang tinggi tentang teks cerpen, siswa dituntut memiliki motivasi yang tinggi dalam membaca dan menulis cerpen, dan memiliki kecintaan terhadap teks cerpen.

Penelitian ini dijadikan acuan bagi guru dalam menilai tugas siswa yang berupa teks cerpen, sehingga mempermudah guru dalam menganalisis struktur dan unsur teks cerpen. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman siswa dalam memperbaiki struktur unsur teks cerpen dalam menulis teks tersebut. Saat pembelajaran teks cerpen guru harus memiliki tingkat pemahaman, kemampuan merancang, menulis, dan mengkritis teks cerpen yang lebih dibandingkan dengan kemampuan siswa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, diajukan empat saran sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia di kelas yang berkaitan dengan struktur dan unsur teks cerpen dapat lebih bisa mengajarkan kepada siswa lebih baik menulis cerpen menggunakan struktur dan unsur yang lengkap. Sehingga teks cerpen yang ditulis dapat sempurna. Guru bidang studi diharapkan untuk menilai dan memperhatikan mengenai struktur dan unsur teks cerpen yang dibuat siswa apakah sudah ideal atau belum. *Kedua*, bagi siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 15 Padang hendaknya meningkatkan motivasi diri dalam hal pemahaman dan keterampilan menulis teks cerpen. *Ketiga*, peneliti lain diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan struktur dan unsur teks cerpen, serta dapat dijadikan salah satu rujukan dalam memahami dan mendalami tentang struktur

dan unsur teks cerpen terutama untuk kelas XI. *Keempat*, bagi pembaca atau masyarakat untuk menambah wawasan dan pemahaman terhadap teks cerpen karya siswa kelas XI.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. W. 2016. *Menulis Kreatif Itu Gampang: Panduan Menulis Puisi, Cerpen, Novel, Esai Sastra, Skenario, Dan Naskah Lakon*. Yogyakarta: Araska.
- Asri, Y. (2011). *Model Pengkajian Fiksi*. Bandung: Surba Indah Mandiri.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang : UNP Press.
- Atmowiloto. 1982. *Naluri yang Mendasari Penciptaan. Dalam: Proses Kreatif: Mengapa dan Bagaimana Saya Mengarang*. Pamusuk Eneste (Ed). Jakarta: Gramedia.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Finoza, L. 2008. *Komposisi bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Irene. MJA. 2016. *Buku Penilaian Bupena*. Erlangga: Jakarta.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (Buku Guru)*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Buku Siswa. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kenney, William. 1966. *How to Analyze Fiction*. USA: Simon and Schuster Inc.
- Mardalis. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, L., J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Minderop, Albertine. (2005). *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Mulyati, Y. 2008. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas
- Noferika, Kesi Aulya. *Struktur Dan Diksi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman*. Skripsi. Padang: FBS UNP.
- Nurgiantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.